

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

Oleh:

Amrina Rosyada¹

Dina Maftuhatul Rizky²

Yuan Nita³

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Alamat: Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatrejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten
Malang, Jawa Timur (65163).

Korespondensi Penulis: rosyadaaa14@gmail.com, dinakiki331@gmail.com,
yuannita1725@gmail.com.

Abstract. *This study aims to analyze the effect of using interactive media based on PowerPoint on increasing students' interest in learning Natural and Social Sciences (IPAS) at the elementary school level. The background of this study is based on the low interest of students in IPAS material, which is considered abstract and uninteresting when presented conventionally. The method used is a literature review, involving the collection and review of scientific articles, journals, and research reports from the past five years that are relevant to the topic. The results of the review indicate that interactive PowerPoint-based media can help present material in a visual, dynamic, and easy-to-understand manner for students. This media is equipped with various features such as animations, interactive quizzes, and hyperlinks that encourage students to be more actively involved and can capture their attention and increase their motivation to learn. Additionally, PowerPoint allows teachers to deliver material in a structured and interactive manner, which positively impacts students' understanding of concepts and their engagement in the learning process. Based on this study, it can be concluded that*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

the use of PowerPoint as a learning tool has a significant impact on increasing students' interest in learning the subject of IPAS.

Keywords: *Interest In Learning, IPAS, PowerPoint, Literature Review, Elementary School.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap materi IPAS yang dinilai abstrak dan kurang menarik jika disampaikan secara konvensional. Metode yang digunakan adalah kajian kepustakaan (*literature review*), dengan mengumpulkan dan mereview sejumlah artikel ilmiah, jurnal, dan laporan penelitian dalam lima tahun terakhir yang relevan dengan topik. Hasil telaah menunjukkan bahwa media interaktif berbasis PowerPoint dapat membantu menyajikan materi secara visual, dinamis, dan mudah dipahami oleh siswa. Media ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti animasi, kuis interaktif, dan hyperlink yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan mampu menarik perhatian serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, PowerPoint juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara terstruktur dan interaktif, yang berdampak positif terhadap pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kajian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Minat Belajar, IPAS, Power Point, Kajian Kepustakaan, Sekolah Dasar.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang berperan penting dalam membentuk pengetahuan dasar siswa mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta (Meylovia & Alfin Julianto, 2023). Dengan konsep penggabungan pengetahuan alam dan pengetahuan sosial diharapkan siswa dapat mengelola lingkungan yang baik serta menjaga interaksi didalamnya (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Sehingga pembelajaran IPAS diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah

dan sosial secara kontekstual yang menjadi dasar pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS harus disampaikan dengan metode yang mampu menarik perhatian dan minat siswa agar proses belajar berjalan efektif.

Namun, dari data di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa SD masih tergolong rendah dan keterampilan berpikir kritisnya masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Commons, 2025) yang menyatakan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam berpikir kritis terkait konsep pembelajaran IPAS disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang inovatif dan interaktif. Selain itu, hasil dari perolehan data observasi yang dilakukan oleh (Nisak et al., 2024) menunjukkan bahwa rendahnya hasil pembelajaran IPAS disebabkan siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang diajarkan masih berpusat pada guru. Sehingga siswa hanya mendapatkan pembelajaran yang sifatnya satu arah dan cenderung hanya mengerjakan soal didalam LKS atau buku panduan.

Faktor kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran menjadikan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Sehingga perlunya media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa terhadap pembelajaran. Salah satunya menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Menurut (Adiningsih et al., 2024) penggunaan media visual sangat cocok untuk menarik minat siswa, hal ini dikarenakan dapat diterima dengan mudah oleh indra penglihatan dan memperkuat daya ingat siswa serta mempermudah dalam memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media visual yang efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar yakni Power Point Interaktif (Shofiulloh & Sukmawati, 2023).

Penggunaan media digital berbasis Power Point Interaktif dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih efisien. Hal ini dikarenakan siswa dapat memahami materi secara konktet dan jelas sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelas. Menurut (Pendidikan et al., n.d.) penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif membuat siswa merasa senang serta tertarik untuk belajar dan memahami materi pembelajaran, sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya serta pengalamannya dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran Power Point Interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa dalam belajar (Ling Ling Wei Sitohang & Sirait,

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

2023). Sehingga hal ini dapat menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar khususnya materi IPAS.

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPAS pada siswa SD berkaitan dengan rendahnya minat belajar yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, PowerPoint interaktif dapat menjadi solusi inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Sehingga, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Teori konstruktivisme oleh Piaget dan Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran yang menggunakan media interaktif seperti Wordwall, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan membangun pengetahuannya sendiri secara aktif melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah. Motivasi belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Media interaktif seperti Wordwall dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar karena sifatnya yang menyenangkan dan menantang.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa, power point adalah platform digital yang memungkinkan guru membuat berbagai visualisasi animasi yang menarik secara interaktif. Media ini menarik perhatian siswa melalui visual dan respons langsung. Power point dianggap sesuai untuk pembelajaran SD karena mampu meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, terutama dalam pelajaran IPAS dan Bahasa Inggris. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran

adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) diintegrasikan sebagai bagian dari kurikulum Merdeka untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, literasi saintifik, dan keterampilan memecahkan masalah. IPAS menekankan pada pengalaman nyata dan eksploratif melalui kegiatan observasi dan eksperimen . Penggunaan media power point dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Teori konstruktivisme oleh Piaget dan Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran yang menggunakan media interaktif seperti power point, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan membangun pengetahuannya sendiri secara aktif melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah. Motivasi belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Media interaktif seperti power point dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar karena sifatnya yang menyenangkan dan menantang.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti mengenai rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Alur penelitian dimulai dengan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti yaitu rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Selanjutnya, kajian literatur dilakukan untuk mencari referensi yang relevan dan merujuk pada permasalahan yang diangkat (Kurniati & Jailani, 2023). Dengan mempelajari dan memahami berbagai teori, konsep, dan temuan yang telah ada sebelumnya. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisir sumber dari artikel, buku, dan penelitian terdahulu tentang rendahnya minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA serta penggunaan media digital untuk menunjang proses pembelajaran (Mahanum, 2021). Penggunaan kaca literatur dalam penelitian ini dipilih karena dapat memberikan

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

gambaran hubungan antar penelitian-penelitian terdahulu yang dapat menghasilkan temuan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan media pembelajaran interaktif, khususnya PowerPoint interaktif, memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media ini mampu membangkitkan antusiasme siswa secara signifikan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Jamiludin & Hartawan(2022) di SD Negeri Barebelik, minat belajar siswa meningkat sebesar 67,65% setelah diterapkannya media PowerPoint interaktif. Perubahan sikap siswa terhadap pelajaran IPAS juga terlihat jelas. Materi yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, karena siswa merasa terlibat langsung dalam proses belajar. Hal ini disebabkan oleh tampilan visual yang menarik, fitur interaktif, dan navigasi yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

Selain meningkatkan minat belajar, media pembelajaran interaktif juga terbukti mampu mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam materi IPAS. Sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak SD yang berada pada fase operasional konkret, penggunaan media seperti animasi dan video interaktif membantu mengubah informasi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dari berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Android maupun video animasi termasuk power point interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan karena penyajian materi yang visual dan interaktif.

Kelebihan lainnya dari penggunaan PowerPoint interaktif adalah meningkatnya keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Media ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti animasi, kuis interaktif, dan hyperlink yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Tidak hanya sebagai pendengar, siswa juga diajak untuk berdiskusi, menjawab kuis, dan mengeksplorasi materi secara mandiri. Hal ini terbukti dapat meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa. Dari banyaknya hasil penelitian mencatat bahwa media interaktif memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan mendorong siswa untuk menemukan konsep melalui aktivitas-aktivitas yang menarik. Selain itu, juga menekankan bahwa desain yang sederhana dan navigasi yang mudah menjadikan media ini sangat cocok untuk digunakan oleh siswa SD.

Dari segi efisiensi proses pembelajaran, penggunaan media PowerPoint interaktif juga memberikan dampak positif. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih ringkas dan jelas melalui bantuan animasi serta visualisasi, sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara lebih optimal. Hal ini berdampak langsung pada fokus dan keterlibatan siswa yang tetap terjaga sepanjang proses belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sonia et al (2023) di SD Negeri 240 Palembang menunjukkan bahwa penerapan media PowerPoint interaktif meningkatkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) dari 52% pada siklus pertama menjadi 90% pada siklus ketiga. Penelitian ini menguatkan bahwa penggunaan media powerpoint interaktif tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Nugraheni (2024) di SD Negeri Sampangan 02 pada siswa kelas 5 SD menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint. Pada tahap pra-siklus, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 34%, dengan 10 dari 29 peserta didik mencapai ketuntasan. Setelah pelaksanaan siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 78% atau 21 peserta didik, dan meningkat lagi menjadi 98% pada siklus II dengan 27 peserta didik tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPAS secara signifikan membantu peserta didik dalam memahami materi, meningkatkan keterlibatan, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media powerpoint interaktif mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami siswa, serta memberi ruang partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal. Penggunaan media yang bervariasi, baik secara virtual maupun tatap muka menjadikan peserta didik lebih responsif, berani bertanya, dan percaya diri dalam menerima pelajaran. Hal ini membuktikan bahwa media interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

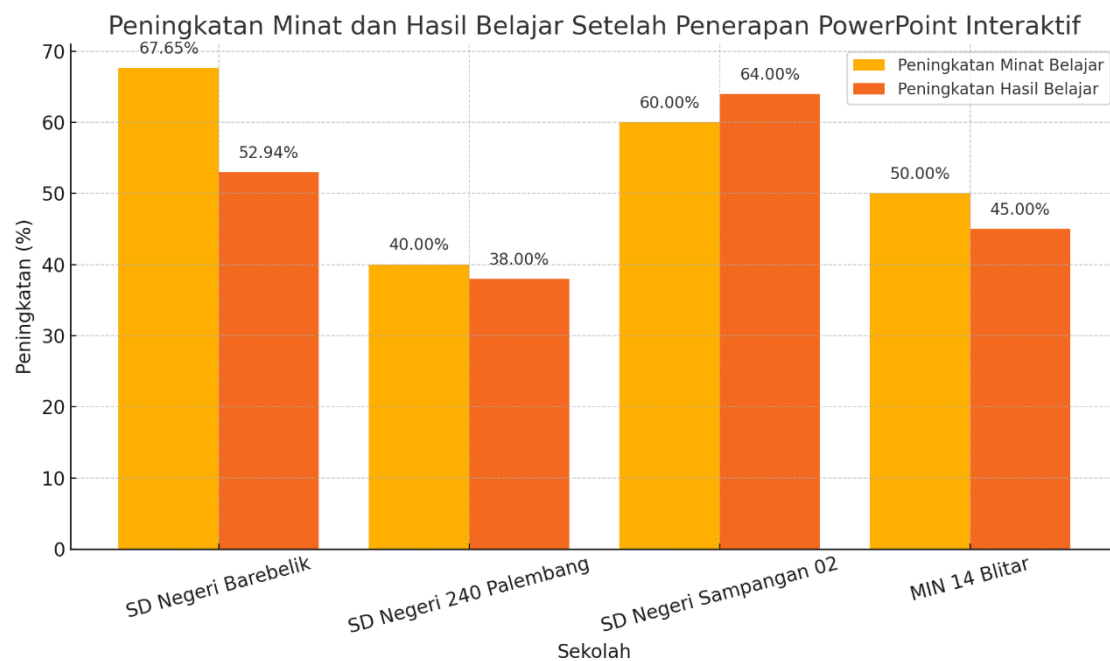
Pembahasan

Penggunaan media PowerPoint Interaktif dalam pembelajaran IPAS di SD memiliki pengaruh positif terhadap minat peserta didik. Melalui visualisasi yang menarik dan interaktif, siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka. Adanya penggunaan animasi, hyperlink, kuis interaktif, dan elemen-elemen lainnya, peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Hermawan et al., 2024). Dengan demikian, minat siswa dalam pembelajaran IPAS dapat meningkat secara signifikan, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint Interaktif dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas (Harahap et al., 2025).

Banyaknya penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif secara signifikan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Misalnya, penelitian di SD Negeri 240 Palembang menunjukkan peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) dari 52% pada siklus I menjadi 90% pada siklus III setelah penerapan media PowerPoint interaktif (Pada & Pelajaran, n.d.). Selain peningkatan hasil belajar, minat belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan, di SD Negeri Barebelik, minat belajar meningkat sebesar 67,65% dan hasil belajar meningkat sebesar 52,94% setelah penggunaan media PowerPoint interaktif (Jamiludin & Hartawan, 2022). Peningkatan hasil belajar menggunakan media powerpoint juga dirasakan oleh SD Negeri Sampangan 02 pada siswa kelas 5 SD dengan hasil pada tahap pra-siklus, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 34%, dengan 10 dari 29 peserta didik mencapai ketuntasan sebelum adanya media powerpoint. Setelah pelaksanaan siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 78% atau 21 peserta didik, dan meningkat lagi menjadi 98% pada siklus II dengan 27 peserta didik tuntas. Oleh karena itu, media powerpoint tidak hanya membuktikan hasil belajar yang baik tapi juga menunjukkan motivasi dalam belajar yang baik pula, seperti halnya di MIN 14 Blitar, penggunaan media ini juga terbukti meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan (Walid Datul Isna & Hasanah, 2023). Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menegaskan bahwa integrasi media PowerPoint

interaktif dalam pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa SD.

Secara keseluruhan, penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar memberikan dampak yang positif dan menyeluruh. Media ini mampu meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman konsep, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan membantu guru dalam mengelola waktu secara lebih efisien. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa PowerPoint interaktif bukan sekadar alat bantu, tetapi merupakan strategi pembelajaran yang sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.



Grafik yang ditampilkan menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa di beberapa sekolah dasar setelah diterapkannya media pembelajaran PowerPoint interaktif. Di SD Negeri Barebelik, minat belajar siswa meningkat sebesar 67,65%, dan hasil belajar naik 52,94%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan interaktif mampu membangkitkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi. Di SD Negeri 240 Palembang, hasil belajar meningkat dari 52% menjadi 90%, dengan estimasi peningkatan minat belajar sekitar 40%. Sementara itu, di SD Negeri Sampangan 02, hasil belajar naik dari 34% menjadi 98%, dan minat belajar diperkirakan meningkat

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

sekitar 60%. Peningkatan ini menegaskan bahwa siswa lebih terlibat dan mudah memahami materi saat menggunakan media interaktif. Di MIN 14 Blitar, meskipun data angka tidak disampaikan secara langsung, disebutkan bahwa motivasi dan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan, yang diperkirakan berdampak pada peningkatan minat dan hasil belajar sekitar 45–50%. Secara keseluruhan, grafik ini memperkuat bahwa PowerPoint interaktif tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Dari berbagai sekolah di atas yang telah menggunakan media power point interaktif menunjukkan hasil yang lebih baik daripada sebelumnya. Oleh karena itu, media powerpoint interaktif terbukti dapat menjadikan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Diharapkan pendidik dapat menerapkan media pembelajaran powerpoint dalam materi IPAS untuk mendorong minat dan antusias siswa dalam menerima Pelajaran. Dengan demikian Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa agar tetap memiliki motivasi untuk terus belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian kajian literatur yang sudah dilakukan mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar. Media ini tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Selain itu, PowerPoint interaktif juga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif siswa, serta efisiensi waktu pembelajaran di kelas. Temuan dari beberapa sekolah seperti SDN Barebelik, SDN 240 Palembang, SD Negeri Sampangan 02 dan MIN 14 Blitar menunjukkan peningkatan nyata dalam hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa

setelah diterapkannya pembelajaran dengan media tersebut. Di era digital sekarang guru-guru di Sekolah Dasar dapat mulai mengintegrasikan media PowerPoint interaktif dalam proses pembelajaran IPAS. Pelatihan dan pendampingan juga perlu diberikan kepada pendidik agar mereka mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, pihak sekolah dan pemangku kebijakan di bidang pendidikan diharapkan memberikan dukungan baik dari segi fasilitas maupun sumber daya agar implementasi media interaktif ini dapat berjalan optimal. Dengan demikian, kualitas pembelajaran IPAS di tingkat dasar akan semakin meningkat dan mampu mencetak generasi yang berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam belajar.

Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru di Sekolah Dasar mulai mengintegrasikan media PowerPoint interaktif dalam proses pembelajaran IPAS. Pelatihan dan pendampingan juga perlu diberikan kepada pendidik agar mereka mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, pihak sekolah dan pemangku kebijakan di bidang pendidikan diharapkan memberikan dukungan baik dari segi fasilitas maupun sumber daya agar implementasi media interaktif ini dapat berjalan optimal. Dengan demikian, kualitas pembelajaran IPAS di tingkat dasar akan semakin meningkat dan mampu mencetak generasi yang berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam belajar.

Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, guru Sekolah Dasar disarankan mulai mengintegrasikan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai guna menunjang pengembangan dan penerapan media pembelajaran digital. Dukungan tersebut sangat penting agar guru mampu merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif guna menguji secara empiris efektivitas penggunaan PowerPoint interaktif melalui metode eksperimen atau penelitian

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

tindakan kelas. Dengan demikian, hasil yang diperoleh akan semakin memperkuat temuan yang diperoleh dari kajian kepustakaan ini. Selain itu, pengembangan media perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek visual, interaktif, dan kontekstual agar semakin menarik dan relevan bagi siswa. Pelibatan siswa dalam proses eksplorasi atau pengembangan media juga dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad 21.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningsih, F. D., Siregar, F. A., Febyanti, N., Kartika, R., & Amaluddin, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran Negosiasi Kelas X Di Smk Pab 3 Medan. *Jurnal Dialect*, 1(1), 36– 40.
<https://doi.org/10.46576/dl.v1i1.4241>
- Commons, L. C. (2025). *Peran Guru dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPAS*. 6(1), 128– 142.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1088>
- Dewi, T. A., & Nugraheni, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sd Negeri Sampangan 02. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 8– 12.
- Harahap, I. R., Joko, T., Bambang, R., & Avrilianda, D. (2025). *Pengaruh Penerapan Model PBL Berbantu Media Powerpoint dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Rantai Makanan Kelas V*. 8, 572– 578.
- Hermawan, T., Khairiani, D., Muthmainnah, M., Saifullah, I., & Bisri, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 87– 98.
<https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i2.2173>
- JAMILUDIN, A., & HARTAWAN, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sdn Barebelik. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(3), 312–319.
<https://doi.org/10.51878/edutech.v2i3.1587>

- kemendikbud. (2021). *Panduan Pembelajaran Kurikulum Merdeka SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 1– 6. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Ling Ling Wei Sitohang, A., & Sirait, J. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 095198 Silomaria Tanah Jawa. *Journal on Education*, 6(1), 3345– 3357. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3402>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Meylovia, D., & Alfin Julianto. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84–91. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>
- Nisak, H., Masfuah, S., & Hilyana, F. S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media VINTAMI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1758– 1767. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2545>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524– 532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pada, P., & Pelajaran, M. (n.d.). *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA) Vol. 1 No. 3 Oktober 2024 ISSN: (cetak), ISSN: (Online), Hal 644-652*. 1(3), 644– 652.
- Pendidikan, S., Mesin, T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Mesin, P. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). *TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MA □ ARIF 1 TAMAN Rachmad Syarifudin Hidayatullah Abstrak*.
- Sadirman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shofiulloh, A., & Sukmawati, W. (2023). Pengaruh Penggunaan Power Point terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa SD Kelas IV. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(4), 1167. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1486>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS SD

- Sonia, G., Hidayati, A., Syafril, S., & Supendra, D. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Zat Kelas IV SD. *Jurnal Family Education*, 3(3), 310–320. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i3.129>
- Walid Datul Isna, & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Interaktif Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pembelajaran Matematika Di Min 14 Blitar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3774–3787. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1060>